

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian penting dari sistem pendidikan nasional yang memiliki peran dalam membentuk kepribadian, akhlak, serta pemahaman keagamaan peserta didik secara menyeluruh. Di tingkat dasar, Madrasah Ibtidaiyah (MI) menjadi salah satu institusi formal yang menyelenggarakan pembelajaran PAI secara terstruktur sesuai dengan kurikulum nasional (Muhaimin, 2011). Kurikulum tersebut disusun untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan pencapaian kompetensi akademik yang sesuai dengan standar pendidikan nasional (Kemenag, 2019).

Sementara itu, di tengah kebutuhan akan pendidikan Islam yang lebih mendalam dan holistik, hadir lembaga pendidikan alternatif seperti Kuttab Utsmani. Kuttab mengadopsi model pendidikan klasik yang berfokus pada penguatan adab, akhlak, serta penanaman nilai-nilai Al-Qur'an dan As-Sunnah sejak usia dini (Abdurahman, 2023). Model ini menekankan pendekatan spiritual dan personal dalam proses pembelajaran yang berbeda dari sistem pendidikan formal pada umumnya.

Perbedaan orientasi dan pendekatan antara MI dan Kuttab Utsmani menciptakan variasi model pembelajaran PAI yang signifikan. MI menekankan pencapaian kognitif dan aspek formal pembelajaran, sedangkan Kuttab lebih menitikberatkan pada pembinaan karakter dan internalisasi nilai. Oleh karena itu, menarik untuk mengetahui perbandingan antara model pembelajaran yang diterapkan di kedua lembaga ini.

Studi komparatif diperlukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana kedua model tersebut diimplementasikan, serta untuk melihat kelebihan kontekstual dari masing-masing model dalam mencapai tujuan pendidikan Islam (Nata, 2018). Dengan mengetahui perbandingan dari segi tujuan, materi, proses, dan evaluasi pembelajaran, pendidik dan pengambil kebijakan dapat merumuskan pendekatan yang lebih efektif dalam

mengembangkan model pembelajaran PAI yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik masa kini.

Lebih jauh, penting juga untuk melihat bagaimana pendekatan pembelajaran di Kuttab Utsmani dapat melengkapi kekurangan dalam sistem formal yang diterapkan di MI, terutama dalam hal penguatan karakter, adab, dan spiritualitas. Sebaliknya, struktur kurikulum yang rapi dan evaluasi sistematis di MI dapat menjadi pelengkap bagi sistem Kuttab yang cenderung fleksibel dan tidak terstandar (Kemenag, 2019).

Urgensi kajian ini juga diperkuat oleh tantangan zaman yang menuntut pendidikan Islam yang tidak hanya membekali peserta didik dengan pengetahuan keagamaan, tetapi juga kemampuan sosial dan emosional dalam menghadapi realitas global (Nata, 2018). Pendidikan berbasis karakter yang menjadi fokus Kuttab dan pendekatan sistematis di MI menjadi dua arus utama yang perlu dianalisis secara komparatif.

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat diperoleh gambaran utuh mengenai keunggulan dan karakteristik masing-masing model pembelajaran. Sehingga, nantinya dapat menjadi dasar dalam merancang inovasi model pembelajaran PAI yang berorientasi pada pembentukan pribadi muslim yang berilmu dan berakhlak mulia.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana model pembelajaran PAI di Kuttab Utsmani?
2. Bagaimana model pembelajaran PAI di Madrasah Ibtida'iyah Darul Ulum?
3. Bagaimana perbandingan model pembelajaran PAI di Kuttab Utsmani dan Madrasah Ibtida'iyah Darul Ulum?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan model pembelajaran PAI di Kuttab Utsmani.
2. Untuk menjelaskan model pembelajaran PAI di Madrasah Ibtida'iyah Darul Ulum.
3. Untuk menganalisis perbandingan model pembelajaran PAI di Kuttab Utsmani dan Madrasah Ibtida'iyah Darul Ulum.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan agama Islam, khususnya terkait dengan model pembelajaran PAI di lembaga Kuttub Utsmani dan Madrasah Ibtida'iyah Darul Ulum.
- b. Memberikan kontribusi bagi pengembangan teori pendidikan agama Islam dengan membandingkan pendekatan dan metode pengajaran yang diterapkan di kedua institusi.
- c. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas model pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis tradisional dan modern.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pendidik dan Lembaga Pendidikan

Memberikan wawasan tentang perbandingan model pembelajaran pendidikan agama Islam, serta menjadi bahan evaluasi dalam penyusunan kurikulum PAI yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman.

- b. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

Membantu orang tua memilih sistem pendidikan Islam yang sesuai dengan karakter anak, serta meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap metode PAI dalam pembentukan akhlak dan keimanan.

- c. Bagi Pemerintah dan Pengambil Kebijakan

Memberikan rekomendasi kebijakan untuk pengembangan kurikulum Islam yang integratif, serta menjadi acuan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan Islam di Indonesia..